

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIGBOOK* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA MATERI PENGGOLONGAN HEWAN PADA  
SISWA KELAS IV SDN 2 WAKINAMBORO  
KECAMATAN SIOMPU KABUPATEN  
BUTON SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh :**

**WA BAIDA**

**10540907714**

**PROGRAM STUDI STARATA SATU (S1)  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FEBRUARI, 2018**



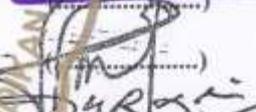
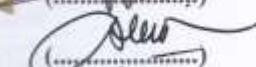
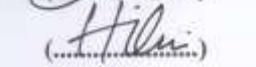
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **WA BAIDA**, NIM **10540 9077 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160 /Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H / 27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, Dzulhijjah 1439 H  
27 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., NIM** 
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D** 
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd** 
4. Dosen Penguji :
  1. **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd** 
  2. **Narlina, S.Si., M.Pd** 
  3. **Dra. Andi Marlia Bakri, M.Si** 
  4. **Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes** 

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM 366934



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : WA BAIDA  
NIM : 10540 9077 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : Pengaruh Penggunaan Media Bigbook terhadap Hasil  
Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas  
IV SDN 2 Wakulamboro Kecamatan Sempu Buton Selatan

Setelah diperiksa dan diteliti bahwa skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim  
Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Svarifuddin Kune, M.Si

Dra. Andi Marliah Bakri, M.Si

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akri, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM : 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM: 1148913

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

keberhasilan bukan di nilai melalui hasilnya  
tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya tanpa adanya proses  
dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai  
yang berarti dan jika kamu takut melangkah lihatlah  
bagaimana bayi yang mencoba berjalan.  
Niscaya akan kau temukan bahwa manusia pasti akan jatuh.  
Hanya manusia terbaiklah yang mampu bangkit dari  
ke jatuhnya.”

### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini  
kepada perempuan yang menyimpan surgaku  
di telapak kakinya, ibuku, ibuku, ibuku  
  
kepada lelaki yang menjadi binti  
pada namaku. Telah memcurahkan segala  
pengorbanan lahir batin demi aku. Ayahku!

## ABSTRAK

**Wa Baida. 2018.** *Pengaruh Penggunaan Media BigBook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I. Syarifuddin Kune Pembimbing II. Andi Marliah Bakri.

Beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran. Penggunaan metode ceramah yang sering dilakukan dalam setiap pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang berkonsentrasi dengan baik karena merasa bosan, Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terjadi interaksi guru dengan siswa, karena keduanya adalah aspek penting dalam lingkungan belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat dijadikan umpan balik pada proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro yang berjumlah 18 siswa. Menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro mengalami peningkatan. Hasil perhitungan statistik inferensial menunjukkan bahwa Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus Uji-t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,32 dengan frekuensi (dk) sebesar  $18 - 1 = 17$ , pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,110$ . Jadi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,32 > 2,110$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *BigBook* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA konsep penggolongan hewan pada siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan Disarankan kepada guru khususnya guru IPA agar mempertimbangkan penerapan media BigBook dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik. Saran dari peneliti khususnya guru IPA agar menerapkan media BigBook dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik dan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut dan menyempurnakan lagi penelitian ini.

**Kata Kunci:** IPA; Media BigBook; Hasil Belajar

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan karuniah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *BigBook* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan”

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua La Kanggese dan Wa Iafa yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi kepada saya.

Ucapan terima kasih kepada pembimbing I Dr. Syarifuddin Kune, M.Si dan pembimbing II Dra. Andi Marliah Bakri, M.Si, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. H. Rahman Rahim, SE.MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd,Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, S.Pd.,M.A.Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah memberkati penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Staf SDN 2 Wakinamboro dan bapak Saiful S.Pd, selaku wali kelas IV SDN 2 Wakinamboro yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan telah menemani dalam suka dan duka, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 atas kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuan kepada penulis yang telah memberi warna dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dengan penulisan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juli 2018

Penulis

Wa Baida

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERJANJIAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Teori .....	9
B. Kerangka Pikir .....	28
C. Hipotesis .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>B. Variabel Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
<b>F. Devinisi Operasional Variabel.....</b>	<b>35</b>

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>43</b>

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Simpulan.....</b>	<b>50</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>50</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>2.1 Identitas Sekolah .....</b>	<b>27</b>
<b>2.2 Nama Pimpinan Sekolah .....</b>	<b>28</b>
<b>2.3 Kerangka Pikir .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Jumlah Populasi .....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar .....</b>	<b>38</b>
<b>4.2 Distribusi Nilai Statistik Pretest dan Posttest.....</b>	<b>39</b>
<b>4.3 Distribusi dan Frekuensi Kategori Pretest dan Posttest .....</b>	<b>40</b>
<b>4.4 Distribusi Tingkat Ketuntasan Pretest dan Posttest.....</b>	<b>41</b>
<b>4.5 Perbandingan Persentase Hasil Observasi .....</b>	<b>43</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>3.1</b>	<b>Desai Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1</b>	<b>Persentase Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran.....</b>	<b>44</b>
<b>4.2</b>	<b>Distribusi Perbandingan Statistik Nilai Pretest &amp; Posttest.....</b>	<b>46</b>
<b>4.3</b>	<b>Distribusi Perbandingan Kategori Hasil Pretest &amp; Posttest .....</b>	<b>47</b>
<b>4.4</b>	<b>Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest &amp; Posttest.....</b>	<b>48</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1. RPP**

**Lampiran 2. Lembar Kunci Jawaban**

**Lampiran 3. Lembar Observasi**

**Lampiran 4. Contoh Lembar Jawaban Siswa**

**Lampiran 5. Media yang Sudah Digunakan**

**Lampiran 6. Daftar Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest***

**Lampiran 7. Pengolahan Statistik Inferensial**

**Lampiran 8. Dokumentasi Bukti-Bukti Penelitian**

**Lampiran 9. Surat Izin Meneliti**

**Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran menurut Surya (2004) bahwa secara umum merupakan proses perubahan yakni perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya. Secara lengkap pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk sebuah perubahan baru secara keseluruhan sebagai pengalaman diri sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram yang mampu menciptakan proses interaksi antara siswa dengan siswa lainnya, guru dengan siswa, dan siswa dan sumber belajar. Menurut Gagne bahwa pembelajaran adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki seseorang tetapi tidak disebabkan oleh pertumbuhan. Perubahan yang dimaksud diperlihatkan melalui perubahan tingkah laku; dengan membandingkan tingkah laku seseorang individu sebelum dan sesudah mengalami proses pembelajaran (Sihe, 2016).

Syaiful Sagala menjelaskan bahwa pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran, yaitu rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok yang secara rinci memuat alokasi waktu, indikator, pencapaian hasil belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok mata pelajaran. Aktivitas proses pelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidikan (guru) dan kegiatan belajar secara

pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu. *Pertama*, melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. *Kedua*, membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri (Hanafy, 2014).

Sudjana menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa dan terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Belajar dalam hal ini harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu. Maksudnya agar proses belajar dan hasil-hasil yang dicapai dapat dikontrol secara cermat. Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan yang menyediakan kesempatan belajar kepada para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dilakukan dengan cara tertentu, dan diharapkan memberikan hasil tertentu pula kepada para siswa. Hal ini dapat diketahui melalui sistem penilaian yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan guru yang kreatif, inovatif, dan selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai model dan strategi mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Suharmin, 2017).

Peserta didik dituntut untuk dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang sudah dibagi dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa disebut IPA. Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis. IPA juga mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berpotensi dalam membentuk keseluruhan kepribadian anak. Pembelajaran IPA dapat melatih perkembangan kognitif anak. Hal ini didukung oleh teori Piaget (Thobroni, 2011:15) bahwa perkembangan kognitif anak dapat dilakukan melalui pengalaman langsung. Pengalaman langsung anak terjadi secara spontan dari kecil hingga berumur 12 tahun. Dalam bidang IPA, proses pembelajaran yang efektif sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran.

Tujuan utama pembelajaran IPA SD adalah (1) Memahami semua konsep IPA yang terkait dengan kehidupan sehari-hari (2) Berketerampilan proses yang berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan alam sekitar (3) Memiliki minat dalam mengenal dan mempelajari benda serta kejadian di lingkungan sekitar (4) Bersikap jujur, tekun, kritis, terbuka, bekerja sama, tanggung jawab, dan mandiri (5) Memiliki kemampuan dalam menerapkan konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (6) Dapat menggunakan teknologi sederhana dalam memecahkan masalah yang ada pada kehidupan sehari-hari (7) Memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga dapat menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran. Penggunaan metode ceramah yang sering dilakukan dalam setiap pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang berkonsentrasi dengan baik karena merasa bosan. Dalam metode ceramah ini mengakibatkan penyampaian informasi lebih didominasi oleh guru, sehingga siswa hanya menerima informasi pengetahuan. Berdasarkan uraian tersebut menjadikan siswa akan pasif, tidak semangat mengikuti pembelajaran, serta kurang adanya interaksi antara guru dan siswa.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terjadi interaksi guru dengan siswa, karena keduanya adalah aspek penting dalam lingkungan belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat dijadikan umpan balik pada proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, karena ketidakjelasan materi dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Putri (Azhar, 2016:3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, melalui media pembelajaran, pembelajaran IPA akan dapat menjelaskan konsep-konsep pembelajaran IPA, mengatasi kebosanan siswa, meningkatkan minat belajar, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik IPA. Seperti yang diketahui bahwa siswa sekolah

dasar kelas IV masih dalam tahap *operasional kongkret*. Pada tahap ini pembelajaran akan lebih baik dengan menyertakan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran IPA. Mengingat bahwa salah satu tujuan pembelajaran IPA adalah berketerampilan proses, sehingga dalam pembelajaran IPA harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berketerampilan proses IPA secara sederhana (Samatowa, 2016:3). Keterampilan proses IPA yang sederhana merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan berbagai hal tentang kejadian-kejadian alam. Sehingga dalam memilih media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dan memberikan kesempatan berketerampilan proses IPA. Media yang sesuai yaitu media harus memperhatikan kelayakan teknis yang artinya relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan merangsang terjadinya proses belajar.

Salah satu media tersebut yang sesuai untuk digunakan yaitu media pembelajaran *BigBook*. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Putri (Madyawati, 2016:175), media *BigBook* memiliki kelebihan yaitu dapat diselingi melalui percakapan yang relevan mengenai isi buku bersama siswa sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi anak. Penggunaan media *BigBook* dalam proses pembelajaran diharapkan akan dapat menyampaikan dan memperjelas makna yang akan disampaikan. Pesan-pesan visual sangat efektif dalam memperjelas informasi, bahkan lebih jauh lagi dapat mempengaruhi sikap seseorang. Media ini juga dapat menumbuhkan interaksi

guru dan siswa dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Media pembelajaran *BigBook* dikemas dengan baik dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar serta mengingatkan kembali akan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari. Media pembelajaranpun dapat menghubungkan kembali antara konsep-konsep yang sudah diketahui dengan konsep-konsep yang akan dipelajari.

Berdasarkan paparan diatas, media *BigBook* membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media *BigBook* yang berisi pengetahuan-pengetahuan yang didesain menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan penerapan media *BigBook*, anak akan memperoleh hasil belajar yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, pengenalan, konseptualisasi, dan penalaran.

Media *BigBook* dirancang sedemikian menarik dan memuat tulisan cukup besar dan gambarnya menarik, media *BigBook* merupakan buku cerita besar berukuran 60 x 45 cm dan berisi gambar dan ilustrasi dengan warna sehingga memungkinkan semua siswa akan dapat melihat tulisan yang sama ketika guru dan siswa membaca tulisan tersebut (Virdayanti, 2012). Dengan diterapkannya media ini diharapkan dapat meningkatkan antusias dan rasa ingin tahu siswa karena gambar-gambar dalam media ini sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *BigBook* Terhadap Hasil

Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Media *BigBook* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan?”

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *BigBook* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi penggolongan hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dengan diadakannya penelitian eksperimen ini dimaksudkan mampu menambah inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru khususnya dalam materi pelajaran IPA

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA dengan media *BigBook* sehingga hasil belajar IPA dapat meningkat

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA melalui media pembelajaran *BigBook*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan media *BigBook* dalam proses pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengajar khususnya dalam menggunakan media *BigBook* dalam pembelajaran IPA

e. Bagi Pembaca

Sebagai media informasi mengenai penggunaan media *BigBook* yang diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Media *BigBook***

###### **a. Pengertian Media *BigBook***

Dalam proses pembelajaran di SD, keberadaan media sangat penting. Media berpengaruh terhadap antusias siswa untuk belajar. Media membantu siswa agar lebih mudah lagi memahami materi yang dipelajari. Fungsi media dalam pembelajaran mengarahkan perhatian pembelajaran untuk menerima informasi atau pesan dan berguna untuk meningkatkan informasi, tentu saja siswa akan lebih mudah paham dengan menggunakan media *BigBook* dengan gambar dibandingkan dengan kata-kata (Synta, 2016:49).

*BigBook* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *BigBook* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran Koran. Ukuran *BigBook* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Synta (Yuniati, 2014:51) menjelaskan bahwa *BigBook* adalah salah satu median yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak-anak di kelas rendah. Di dalam *BigBook* berisi cerita singkat dengan kalimat yang sederhana dengan tulisan besar diberi gambar warna-warni.

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *BigBook* merupakan media berupa buku yang dicetak besar untuk mengajarkan siswa belajar

pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat.

**b. Hakikat *BigBook***

Fitriani (Suyanto, 2010:104) menjelaskan bahwa media *BigBook* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat oleh guru sendiri. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita yang bermakna dan singkat dengan tulisan berukuran besar diberi gambar dan warna-warni. Anak biasa membaca sendiri atau mendengarkan cerita oleh guru kelas.

*BigBook* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk anak belajar mengucapkan kata, bentuk dan jenis kata seperti majemuk, kata kerja singkat, maupun sajak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosakata yang kuat. Menurut pendapat Fitriani (Ika dan Bambang, 2012 : 9).

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *BigBook* merupakan media untuk belajar mengucapkan kata, bentuk maupun jenis kata yang digemari anak-anak. *BigBook* digunakan di kelas rendah seperti kelas I, II, III yang berisi cerita singkat yang bermakna dan bergambar.

**c. Ciri-ciri Media *BigBook***

Menurut Synta (USAID, 2014:43) agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *BigBook* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

- 1) Cerita singkat (10-15 halaman),
- 2) Pola kalimat jelas,

- 3) Gambar memiliki makna,
- 4) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan
- 5) Jalan cerita mudah dipahami.

**d. Tujuan Media *BigBook***

Menurut Synta mengatakan bahwa *BigBook* dirancang untuk satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik (Kompasiana, 2015).

Penggunaan media *BigBook* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberi pengalaman membaca,
- 2) Membantu siswa untuk memahami buku,
- 3) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa,
- 4) Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik,
- 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan
- 6) Menggali informasi. (USAID, 2014)

**e. Tipe-Tipe *BigBook***

Synta (Harimurti, 2010:7) menyebutkan 3 struktur *BigBook* yaitu:

- 1) Struktur sebab akibat

Contoh: cerita seorang anak yang sakit gigi karena malas menggosok gigi.

- 2) Struktur pola masalah dan pemecahannya

Contoh: cerita binatang-binatang di hutan yang diganggu pemburu dan mencari cara untuk mengalahkan pemburu tersebut

- 3) Struktur pola daftar/urutan

Contoh: cerita tentang bagian-bagian tubuh.

Penelitian ini penggunaan media *BigBook* disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

**f. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran *BigBook***

Menurut Fitriani (Sudjanad dan Rifai, 2013:4-5) mengemukakan dalam memilih media sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran; yang mengandung makna bahwa media pengajaran dipilih atas dasar dan tujuan-tujuan instruksional yang ditetapkan
- 2) Dukungan terhadap isi dalam pelajaran yang memiliki makna bahwa bahan pelajaran yang sifatnya nyata, prinsip, konsep dan generalisasi sangat membutuhkan bantuan media agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan
- 3) Kemudahan memperoleh media; yang artinya media mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru untuk proses mengajar dan media ini biasanya tidak memerlukan biaya yang mahal, disamping sederhana penggunaannya juga praktis
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya; artinya apapun media yang diperlukan syarat utamanya adalah guru dapat menerapkannya dalam proses pengajaran
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya; artinya media dapat digunakan dalam waktu yang efektif sehingga media tersebut memiliki kegunaan dan bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.

- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa; artinya dalam memilih media untuk proses pengajaran guru harus menyesuaikan dengan taraf berpikir siswa, agar makna yang terkandung dalam media tersebut dapat dan mudah dipahami oleh siswa

Dari pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya guru harus memperhatikan kriteria-kriteria yang sudah tercantum tersebut, supaya dapat membantu dan mempermudah tugas-tugas sebagai seorang pengajar, karena dengan media guru mudah dapat menyampaikan tujuan pembelajaran, dan juga media dapat mempermudah siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan.

#### **g. Cara Pembuatan *BigBook***

Pembuatan media *BigBook* dilakukan dalam beberapa tahap. Berikut ini cara pembuatan *BigBook* antara lain:

- 1) Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS
- 2) Menentukan topik cerita
- 3) Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menulis kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang. Tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran  $\frac{1}{4}$  kertas HVS, tulis dengan kalimat

alphabet sesuai kaidah yang tepat. Tempelkan setiap kalimat tersebut dihalaman sesuai dengan rencana.

- 4) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber
- 5) Menentukan judul yang sesuai dengan big book. (USAID, 2014:46)

#### **h. Materi Pembuatan *BigBook***

Materi yang digunakan dalam pembuatan *BigBook*, ide cerita dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi pada kehidupan siswa. Isi bigbook dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku. (USAID, 2014:46-47).

#### **i. Keistimewaan Menggunakan Media *BigBook***

USAID (2014:45) memaparkan beberapa keistimewaan menggunakan media *BigBook* diantaranya:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama
- 2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan
- 3) Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada di dalam *BigBook*
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya

- 5) Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka sudah bisa membaca
- 6) Mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan
- 7) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

## **2. Hasil Belajar IPA**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar (Sartika, 2013) merupakan kunci yang paling penting dalam pendidikan. Dapat dikatakan bahwa tanpa belajar, sesungguhnya tak penting dalam pendidikan. Karena demikian pentingnya belajar maka tidak heran bila masalah-masalah belajar terus menjadi kajian menarik bagi banyak ahli pendidikan.

Menurut Gagne (Ratumanan, 2004 : 70), belajar merupakan sesuatu yang terjadi didalam benak seseorang, di dalam otaknya. Belajar juga merupakan proses yang memungkinkan manusia memodifikasi tingkah laku secara permanen, sehingga modifikasi yang sama tidak akan terjadi lain pada situasi yang baru.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan perubahan dalam rumusan hal-hal yang sangat luas, menyangkut semua aspek kepribadian individu. Perubahan tersebut dapat

berkenaan dengan penguasaan dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat, apresiasi dan sebagainya.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya murid belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh murid.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004:22). Sedangkan menurut Howart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengajaran, (3) sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004:22).

Pengertian hasil berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:391) berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh sebuah usaha; akibat kesudahan (dari pertandingan, ujian dan sebagainya). Sedangkan Belajar Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005;17) diartikan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Hasil belajar adalah prestasi yang di capai oleh murid sekolah dasar setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar, guru dapat membuat kesimpulan urutan-urutan murid yang berprestasi dan yang tidak berprestasi. Kemudian dengan melihat hasil belajar yang rendah atau kurang

memuaskan maka perlu berupaya mengadakan perbalikan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan murid dan guru, sehingga murid sekolah dasar mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam proses belajarnya dengan lingkungan dimana murid sekolah dasar tersebut berada.

### **c. Hasil Belajar IPA**

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik jika hasil belajar sesuai dengan standar dengan diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. Hasil belajar seseorang tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.

Hasil belajar IPA di sekolah dasar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan jika pembelajaran IPA di sekolah tidak hanya mementingkan penguasaan murid terhadap fakta, konsep dan teori-teori IPA (sebagai produk), tetapi yang lebih penting adalah murid mengerti terhadap proses

bagaimana fakta konsep dan teori-teori tersebut ditemukan. Dengan kata lain bahwa murid harus mendapat pengalaman langsung dan bahkan jika memungkinkan menemukan sendiri proses tersebut melalui pendekatan proses mentalnya secara aktif. Pelibatan keterampilan proses sebagai upaya mental tersebut bertumpuh pada aktivitas mengamati, mengukur, memprediksi, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, dan menginferensi (sebagai keterampilan proses dasar). Dengan demikian, maka hasil belajar IPA dapat tercapai secara maksimal.

Pencapaian hasil belajar maksimal memerlukan lingkungan pembelajaran yang menggabungkan bentuk pengalaman sosial, budaya, fisik, dan psikologi. Pandangan ini secara implisit memiliki makna bahwa perkembangan kognitif dan kemampuan untuk menggunakan pikiran dalam mengendalikan perilaku diri memerlukan syarat berupa penuntasan sistem-sistem dalam komunikasi budaya. Jadi secara tidak langsung murid belajar keterampilan yang ada hubungannya dengan kerja, seperti: bagaimana mendengarkan, merespon, menyatakan setuju/tidak setuju, mengklarifikasi, memberikan dorongan kepada teman, dan mengevaluasi. Selanjutnya belajar menggunakan sistem tersebut untuk menyesuaikannya dengan proses-proses berpikir diri sendiri.

Hasil belajar IPA harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPA yang telah tercantum dalam kurikulum dengan tidak melupakan hakikat IPA itu sendiri. Hasil belajar IPA dikelompokkan berdasarkan hakikat sains yang meliputi IPA sebagai produk, proses dan sikap ilmiah. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA meliputi pencapaian IPA sebagai produk, proses, dan sikap ilmiah.

#### **d. Pembelajaran IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun di mana pun.

Sains (Science) diambil kata latin scientia yang arti harfiahnya adalah pengetahuan. Sund dan Trowbribge merumuskan bahwa Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan proses. Sedangkan Kuslan Stone menyebutkan bahwa Sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan.

Ilmu alam mempelajari aspek-aspek fisik dan nonmanusia tentang bumi dan alam sekitarnya. Di sekolah, ilmu alam dipelajari secara umum di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tingkat kepastian ilmu alam relatif tinggi mengingat obyeknya yang kongkrit, karena hal ini ilmu alam lazim juga disebut ilmu pasti. Ilmu alam ialah ilmu yang mempelajari zat yang membentuk alam semestasedangkan ilmu hayat mempelajari makhluk hidup didalamnya. IPA (Sains)

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempunyai obyek, menggunakan metode ilmiah sehingga perlu diajarkan di Sekolah Dasar. Setiap guru harus paham akan alasan mengapa IPA perlu diajarkan di Sekolah Dasar. Ada berbagai alasan yang menyebabkan satu mata pelajaran itu dimasukkan ke

dalam kurikulum suatu sekolah. Nurnaini (Samatowa, 2006:\_) mengemukakan empat alasan Sains dimasukan dikurikulum Sekolah Dasar yaitu:

- 1) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kesejahteraan materil suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab sains merupakan dasar teknologi, sering disebut-sebut sebagai tulang punggung pembangunan. Pengetahuan dasar untuk teknologi ialah sains. Orang tidak menjadi isinyur elektronika yang baik, atau dokter yang baik, tanpa dasar yang cukup luas mengenai berbagai gejala alam.
- 2) Bila diajarkan IPA menurut cara yang tepat, maka sains merupakan suatu mata pelajaran yang member kesempatan berpikir kritis; misalnya IPA diajarkan dengan mengikuti metode “menemukan sendiri”. Dengan ini anak dihadapkan pada suatu masalah; umpamanya dapat dikemukakan suatu masalah demikian. “Dapatkah tumbuhan hidup tanpa daun?” anak diminta untuk mencari dan menyelidiki hal ini.
- 3) Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka sains tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka.
- 4) Mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Sebagai kesimpulan bahwa IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

Tujuan utama pengajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuatan pencipta alam semesta, Nurnaini (Hadiat, 1996). Pengajaran IPA adalah pengajaran yang tidak menuntut hafalan, tetapi pengajaran yang dapat memberikan latihan untuk mengembangkan cara berfikir yang sehat dan masuk akal berdasarkan kaidah-kaidah IPA.

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar murid dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar (Roestiyah N.K, 1993:1).

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Menurut Kurikulum Pendidikan Dasar (Depdikbud, 1993/1994:97-98)

Mata Pelajaran IPA berfungsi untuk:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan perangai lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari
- 2) Mengembangkan keterampilan proses
- 3) Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna bagi murid untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan disekitar dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari
- 5) Mengembangkan kemajuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

### **3. Konsep Yang Akan Dipelajari**

#### **PENGGOLONGAN HEWAN**

##### **a. Jenis Makanan**

Setiap makhluk hidup membutuhkan makanan untuk bertahan hidup. Meskipun begitu, setiap hewan mempunyai jenis makanan sendiri. Perhatikan hewan-hewan disekitar kalian, seperti kelinci, kucing, dan ayam.

Tahukah kalian, apa jenis makanan ketiga hewan tersebut? Kelinci menyukai sayuran atau daun-daunan. Makanan kucing dapat berupa ikan, daging, atau tikus. Sementara itu, ayam bisa makan cacing, semut, ataupun biji-bijian. Jenis makanan setiap hewan ternyata bervariasi, bukan?

Secara umum, jenis makanan hewan dapat berasal dari tumbuhan atau hewan lain. Tumbuhan yang dimaksud dapat berupa rumput, daun atau biji-bijian, ikan, cacing, tikus, dan semut merupakan makanan yang berasal dari hewan.

#### **b. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya**

Berbagai hewan mempunyai makanan yang berbeda-beda. Hewan yang jenis makanannya sama dapat digolongkan ke dalam satu kelompok. Berdasarkan jenis makanannya, hewan digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu herbivora, karnivora, dan omnivora. Hewan apa saja yang termasuk herbivora, karnivora, dan omnivore? Nah, simaklah penjelasannya dalam uraian berikut.

##### **1) Herbivora**

Ketika lapar, seekor kuda akan memakan rumput atau daun-daunan. Kuda tidak akan menangkap tikus atau ayam untuk di makan. Mengapa demikian? Kuda termasuk kelompok herbivora. Hewan lain yang tergolong herbivora adalah sapi, kambing, kelinci dan unta.

Herbivora adalah kelompok hewan yang memakan tumbuhan. Bagian tubuh tumbuhan yang dimakan dapat berupa rumput, daun,

atau buah. Ini artinya, setiap herbivora tidak selalu memakan bagian tumbuhan yang sama. Ada herbivora pemakan buah contohnya monyet. Ada juga herbivora pemakan rumput, misalnya kuda.

## **2) Karnivora**

Karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Bagian tubuh hewan yang dimakan dapat berupa daging dan darah. Contoh hewan karnivora adalah anjing, singa, elang, dan buaya. Biasanya, hewan karnivora (pemakan daging) memiliki kuku dan gigi taring yang tajam. Burung karnivora juga memiliki paruh dan cakar yang kuat. Alat tubuh ini digunakan untuk menangkap dan mengoyak mangsa.

## **3) Omnivora**

Omnivora adalah hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan dan hewan lain. Artinya, hewan omnivora memakan segala jenis makanan baik berupa tumbuhan maupun daging. Contoh hewan omnivora adalah ayam dan tikus. Selain makan biji-bijian, ayam juga memakan cacing. Demikian pula tikus yang memakan biji-bijian, telur, maupun ikan

## **4. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Niky kumala putri (2017) mengenai media *BigBook* yang diterapkan agar dapat meningkatkan antusias

dan rasa ingin tahu siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada tema ekosistem siswa kelas V SDN Manukan Kulon. Media tersebut dilaksanakan pada saat pembelajaran IPA. Pemilihan mata pelajaran tersebut dikarenakan peneliti merasa didalam pembelajaran IPA sangat cocok dengan media tersebut dan sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar IPA tema Ekosistem siswa kelas V yang dapat dilihat dari skor *pretest* dan *posttest*. Terdapat peningkatan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pretest* 52,22 dan rata-rata nilai *posttest* 70,69. Pada kelas kontrol, nilai *posttest* sudah mengalami peningkatan dari hasil *pretest* sebelumnya. Sedangkan dikelas eksperimen rata-rata nilai *pretest* sebesar 52,5 dan rata-rata nilai *posttest* 86,66 telah mengalami peningkatan dari hasil *pretest* sebelumnya, selain itu rata-rata nilai *posttest* di kelas eksperimen sudah berada diatas KKM yang telah ditentukan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Hengki dwi julianto dan Farida Istianah yang berjudul Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar pada Meteri Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar Babatan 1/456 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang yang telah dilakukan maka didapatkan hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol dengan menggunakan media gambar biasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,57%. Sedangkan pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan pemberian media *BigBook* setelah melalui perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,00% nilai

tersebut didapat dari *posttest* hasil belajar siswa, dari hasil nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk hasil belajar IPA. Dari hasil nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *BigBook*, mampu membuat siswa menjadi lebih memahami materi IPA pada materi sumber daya alam, hal ini sesuai dengan manfaat media *BigBook* yakni siswa mampu memahami isi bacaan buku lebih cepat.

Kemudian penelitian dilakukan oleh Aqila darmata synta pada tahun 2015 dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *BigBook* pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Big Book dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Delegan 2 Prambanan Sleman. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa pratindakan adalah 10 siswa mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan 18 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 67,57 dan persentase ketuntasan 36%. Pada siklus I, 15 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 13 siswa belum mencapai nilai nilai rata-rata. Nilai ratarata kelas adalah 73 dan persentase ketuntasan 54%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu ada 24 siswa yang mencapai nilai nilai rata-rata dan 4 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 82,35 dan persentase ketuntatasan 87%.

## 5. Profil sekolah

### a. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 2 Wakinamboro
2.	NPSN	40401150
3.	Nomor Statistik Sekolah	1012 0160 3008
4.	NPWP	00.612.268.3-811.000
5.	Propinsi	Sulawesi Tenggara
6.	Kecamatan	Siompu
7.	Desa/Kelurahan	Batuawu
8.	Jalan	Jl. Poros Siompu
9.	Kode Pos	93752
10.	Telepon	0822 9190 2216
11.	Kabupaten/Kota	Buton Selatan
12.	Status Sekolah	Negeri
13.	Kelompok Sekolah	-
14.	Akreditasi	B
15.	Tahun Berdiri	11 Februari 2005
16.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
17.	Terletak pada Lintasan	Kecamatan
18.	Sumber listrik	Mesin diesel & tenaga surya
19.	Nama kepala sekolah	La Damuni, S.Pd.SD
20.	Nama operator sekolah	Yusuf Mbauti

*Tabel. 2.1. Identitas Sekolah*

SDN 2 Wakinamboro di dirikan pada tahun 2005 yang bertempat di Jl.Poros Siompu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara. SDN 2 Wakinamboro sudah mengalami beberapa perubahan dari tahun ke tahun sehingga bisa menjadi seperti sekarang ini.

Pada umumnya guru yang mengajar di SDN 2 Wakinamboro rata-rata berpendidikan S1 yang berjumlah 5 orang dan masih ada juga guru yang berpendidikan D2 yang berjumlah 4 orang. Jumlah keseluruhan guru di SDN 2 Wakinamboro sebanyak 9 orang yang terdiri dari 5 orang guru tetap dan 4 orang guru tidak tetap dan 1 orang operator sekolah..

#### **b. Fasilitas Sekolah**

Sebagai Sekolah Dasar, SDN 2 Wakinamboro memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai dan dapat mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif. SDN 2 Wakinamboro dengan prioritas yang tinggi memiliki bangunan, berupa 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang belajar.

#### **c. Personil**

##### **Nama Pimpinan Sekolah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	La Damuni, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	Siompu, Desa Tongali

*Tabel. 2.2. Nama Pimpinan Sekolah*

#### **B. Kerangka Pikir**

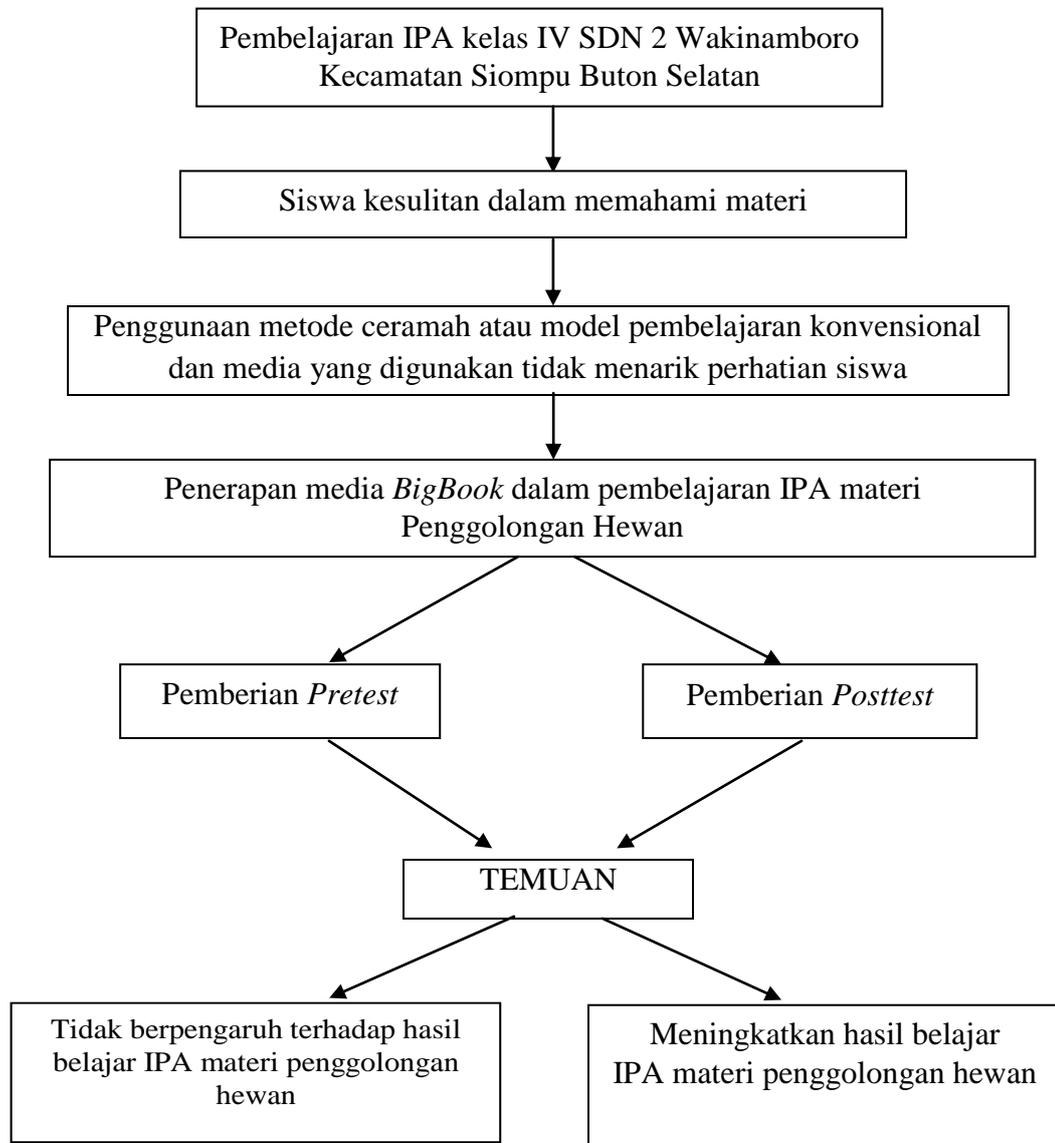
Pembelajaran IPA di SD masih banyak yang menggunakan metode ceramah atau model pembelajaran konvensional dan media yang digunakan tidak menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga akan membuat siswa kesulitan dalam memahami materi terutama pada materi yang menampilkan proses, seperti proses rotasi dan revolusi bumi. Seperti media gambar tidak dapat menampilkan bagaimana proses tersebut berlangsung, karena media gambar hanya menampilkan gambar dan tulisan yang diam saja.

Pembelajaran seperti ini akan menjadi tidak efektif, kurang menarik dan terlihat membosankan. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa masih perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran IPA terutama dalam pemilihan media pembelajarannya, sehingga dengan adanya pembaharuan dan perbaikan perangkat pembelajaran dapat memaksimalkan hasil belajar IPA pada siswa khususnya pada materi kenampakan permukaan bumi.

Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran IPA menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar IPA optimal adalah dengan menggunakan media pembelajaran *BigBook* pembelajaran. Media *BigBook* adalah media buku yang dibuat besar yang didalamnya berisi gambar dan teks cerita yang berukuran besar untuk mengajarkan siswa untuk membaca sekaligus memahami teks bacaan. Pembuatan media *BigBook* ini sangat mudah dan bahan-bahannya mudah untuk dijangkau.

Dengan menggunakan media *BigBook* pembelajaran siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati dan mendemonstrasikan. Selain menarik, media *BigBook* juga memberikan pengetahuan yang luas bagi siswa, siswa dapat menyimpulkan cerita yang telah dibaca guru dan menemukan makna dari cerita.

Kerangka pikir dapat dilihat melalui bagan berikut:



Tabel. 2.3. Bagan kerangka pikir (Al Fasyi. 2015)

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas, dapat diambil suatu hipotesis bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *BigBook* terhadap hasil belajar IPA materi penggolongan hewan pada siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

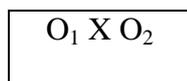
#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dari penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Penelitian eksperimen merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara faktor secara sengaja ditimbulkan peneliti dengan menyisihkan atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu, Putri (Arikunto, 2010:9). Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dengan kondisi yang terkendalikan.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain dari penelitian ini menggunakan penelitian *pre eksperimen design* dengan jenis *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



*Gambar: 3.1 Desain penelitian (Enzim, 2014)*

Keterangan:

$O_1$  = tes awal (*pretest*)

X = saat perlakuan

$O_2$  = tes akhir (*posttest*)

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah penggunaan media *BigBook*.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar IPA materi penggolongan hewan.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Populasi

Al-Fasyi (Sugiono, 2010:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan yang berjumlah 18 siswa.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	9	9	18

Tabel. 3.1. Jumlah Populasi

## **2. Sampel**

Hadhiyanti T.AG (Sabar, 2007) Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi, dokumentasi dan tes. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data yang terkait dengan kondisi sekolah, cara guru mengajar, proses belajar siswa dan jumlah siswa. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencatat semua peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi yang diperoleh berupa gambar pada saat proses penelitian berlangsung.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang pemahaman konsep siswa mengenai materi yang diajarkan. Teknik tes ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh jawaban dari siswa sebagai bentuk pengecekan pemahaman siswa yang dilakukan secara tertulis. Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data berupa tes tulis *pretest* dan *posttest*. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. *Pretest*

*Pretest* diberikan pada saat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

*Pretest* ini berisikan soal obyektif berbentuk pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh siswa guna memperoleh data pemahaman awal siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran.

2. *Posttest*

*Posttest* diberikan pada siswa setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Hasil dari *posttest* bermanfaat dalam memberikan gambaran bagi peneliti tentang pencapaian pemahaman dan kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dikelas.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:207).

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial. Hasil penelitian berupa bahan mentah yang diperoleh dari sampel, diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik

statistik dan analisis sebagai ragam persentase. Menentukan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* minat belajar siswa dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara tes akhir dan tes awal

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Db = Darajat kebebasan tertentu ditentukan dengan N-1

Uji t jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $db = n - 1$  dapat disimpulkan ada peningkatan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $db = n-1$  dapat disimpulkan tidak ada peningkatan minat belajar.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Media Pembelajaran *BigBook***

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Synta, 2015:41). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran guna untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran.

Media *BigBook* adalah buku yang dibuat besar yang didalamnya berisi gambar dan teks cerita untuk mengajarkan siswa untuk membaca sekaligus memahami teks bacaan.

## **2. Hasil belajar IPA di SD**

Menurut Synta, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori (Dahar, 1998:95).

Hasil belajar Sains SD adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang Sains sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran Sains. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari satu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati (Aunurrahman, 2010:37).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan, dimana penelitian ini dimulai pada hari senin 12 Mei sampai hari kamis 12 Juli 2018 tentang hasil belajar IPA materi penggolongan hewan dengan menggunakan media *BigBook* maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

##### **1. Aktivitas belajar hasil observasi**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas yaitu melakukan observasi mengenai aktivitas belajar siswa untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran siswa sebelum dilaksanakan tindakan. Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa di kelas. Berikut tabel deskriptif tentang kegiatan siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan selama mengikuti proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi dan Persentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Kehadiran siswa	18	18	18	18	100
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	P R E T E S T	13	16	P O S T E S T	14,5
3.	Siswa yang antusias mengikuti pembelajaran		14	17		15,5
4.	Mengikuti arahan guru dengan baik		9	17		13
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		5	14		9,5
6.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar		17	18		17,5
7.	Siswa bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok		16	18		17
8.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok		12	14		13
9.	Siswa dapat menyajikan hasil diskusi di depan kelas		11	15		13
10.	Siswa membuat kesimpulan		13	15		14

*Sumber : Data primer 2018, diolah dari lampiran 3*

Dari tabel 4.1 diperoleh bahwa dari 18 siswa, siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran sebanyak 100%, siswa yang memperhatikan pelajaran guru sebanyak 14,5%, siswa yang antusias mengikuti pembelajaran sebanyak 15,5%, siswa yang mengikuti arahan guru dengan baik sebanyak 13%, siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebanyak 9,5%, siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar sebanyak 17,5%, siswa yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok sebanyak 17%, siswa yang aktif dalam diskusi kelompok sebanyak 13%, siswa

yang dapat menyajikan hasil diskusi di depan kelas sebanyak 13%, dan siswa yang dapat membuat kesimpulan 14%.

## 2. Hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas IV yang diterapkan dengan menggunakan media *BigBook* pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan, maka peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 nomor dan essay sebanyak 5 nomor.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media *BigBook* pada pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

### a. Nilai Statistik Hasil Belajar

**Tabel 4.2 : Distribusi nilai statistik hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan**

No.	Kategori nilai statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Jumlah siswa	18	18
2	Nilai tertinggi	70	100
3	Nilai terendah	10	60
4	Nilai rata-rata	40	80
5	Standar deviasi	17,75	10,84

*Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 6*

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *pretest* diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 70 dan skor

terendah adalah 10. Rata-rata skor yang diperoleh 40 dengan standar deviasi 17,75. Nilai yang diperoleh setelah diberikan perlakuan dan diberikan perlakuan posttest diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 60. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 80 dengan standar deviasi 10,84. Kesimpulan dari tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa siswa yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan media pembelajaran *BigBook* konsep penggolongan hewan pada mata pelajaran IPA memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari hasil tes sebelumnya diberikan perlakuan.

**b. Kategori Hasil Belajar**

**Tabel 4.3 : Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar *pretest* dan *posttest***

No	Interval Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 30	Sangat rendah	7	38,88	0	0
2	31 – 50	Rendah	5	27,77	0	0
3	51 – 69	Sedang	5	27,77	1	5,55
4	70 – 89	Tinggi	1	5,55	8	44,44
5	90 – 100	Sangat tinggi	0	0	9	50
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer 2018, diolah dari lampiran 6*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan terdapat 38,88% pada kategori sangat rendah, 27,77% pada kategori rendah, 27,77% pada kategori sedang, 5,55% pada kategori tinggi dan pada kategori sangat tinggi tidak ada.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yakni penerapan media *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan mata pelajaran IPA pada kategori yang sangat rendah dan rendah tidak ada, 5,55% pada kategori sedang 44,44% pada kategori tinggi dan 50% pada kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami pembelajaran setelah diberikan penerapan media *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi.

**c. Tingkat ketuntasan hasil belajar**

**Tabel 4.4 : Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar *pretest* dan *posttest***

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
0-69	Tidak Tuntas	17	1	94,4	5,6
70-100	Tuntas	1	17	5,6	94,4
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer 2018, diolah dari lampiran 6*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa adanya perubahan signifikan yakni nilai *pretest* siswa pada saat sebelum diberi tindakan menggunakan media *BigBook* dengan konsep IPA materi penggolongan hewan terdapat 18 siswa dengan persentase 94,4% siswa mencapai kategori tidak tuntas dan 5,6% siswa mencapai kategori tuntas. Sedangkan saat diberi tindakan (*posttest*) yakni menggunakan media pembelajaran *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan mata pelajaran IPA dari 18 siswa pada kategori tuntas dengan persentase sebesar 94,4%, artinya ketuntasan belajar

memuaskan secara klasikal karena telah mencapai nilai di atas rata-rata dan dinyatakan telah mencapai nilai KKM yang diharapkan.

### **3. Hasil belajar dengan analisis statistik inferensial**

Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus Uji-t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,32 dengan frekuensi (dk) sebesar  $18 - 1 = 17$ , pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,110$ . Jadi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,32 > 2,110$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa media pembelajaran *BigBook* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA konsep penggolongan hewan pada siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan pengaruh media pembelajaran *BigBook* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sangat rendah dengan rata-rata nilai 40 sedangkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan medial pembelajaran *BigBook* dengan rata-rata nilai 80. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *BigBook* pada siswa.

## B. Pembahasan

### 1. Aktivitas belajar

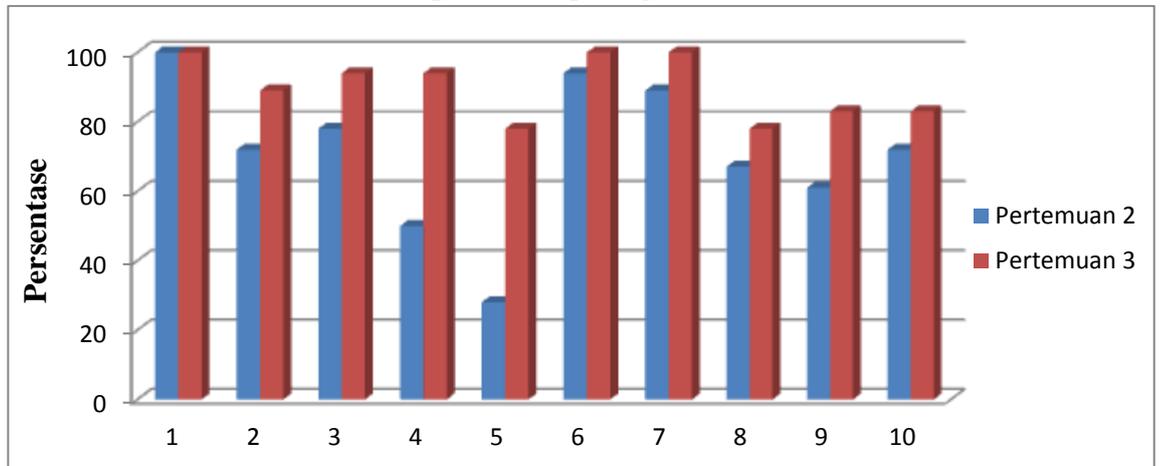
Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Berikut tabel dan grafik hasil observasi kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *BigBook*:

**Tabel 4.5 : Perbandingan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-			
		1 (%)	2 (%)	3 (%)	4 (%)
1.	Kehadiran siswa	100	100	100	100
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	P R E T E S T	72	89	P O S T E S T
3.	Siswa yang antusias mengikuti pembelajaran		78	94	
4.	Mengikuti arahan guru dengan baik		50	94	
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		28	78	
6.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar		94	100	
7.	Siswa bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok		89	100	
8.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok		67	78	
9.	Siswa dapat menyajikan hasil diskusi di depan kelas		61	83	
10.	Siswa membuat kesimpulan		72	83	

*Sumber : hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.1 :Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa observasi kegiatan siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran *BigBook*, dengan komponen yang diamati: 1) jumlah siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat sebanyak 100%. 2) siswa yang memperhatikan guru sebanyak 72% pada pertemuan kedua dan 89% pada pertemuan ketiga. 3) siswa yang antusias mengikuti pembelajaran sebanyak 78% pada pertemuan kedua dan 94% pada pertemuan ketiga. 4) siswa yang mengikuti arahan guru dengan baik sebanyak 50% pada pertemuan kedua dan 94% pada pertemuan ketiga. 5) siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebanyak 28% pada pertemuan kedua dan 78% pada pertemuan ketiga. 6) siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar sebanyak 94% pada pertemuan kedua dan 100% pada pertemuan ketiga. 7) siswa yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok sebanyak 89% pada pertemuan kedua dan 100% pada pertemuan ketiga. 8) siswa yang aktif dalam diskusi kelompok sebanyak

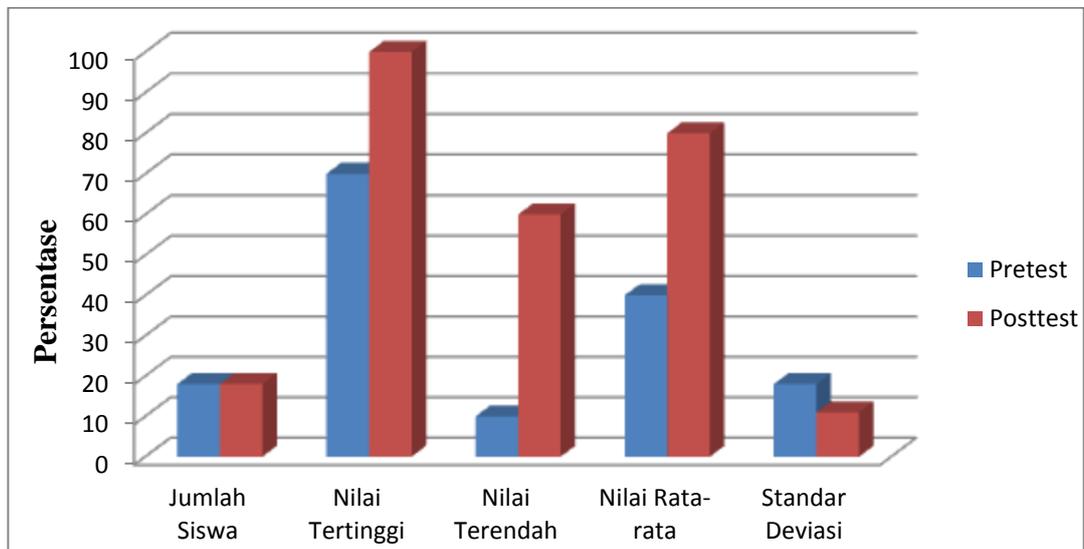
67% pada pertemuan kedua dan 78% pada pertemuan ketiga. 9) siswa yang dapat menyajikan hasil diskusi di depan kelas sebanyak 61% pada pertemuan kedua dan 83% pada pertemuan ketiga. 10) siswa yang dapat membuat kesimpulan sebanyak 72% pada pertemuan kedua dan 83% pada pertemuan ketiga.

## **2. Hasil belajar siswa**

Hasil belajar adalah yang diperoleh seseorang setelah melewati berbagai macam tantangan berdasarkan ruang lingkup masalah yang dihadapinya, besarnya hasil belajar yang diperoleh seseorang tergantung dari seberapa besar dan seberapa kuat ia untuk memperolehnya. Melalui penggunaan media pembelajaran *BigBook*, para siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan dapat meningkatkan hasil belajar mereka yang diketahui dari instrumen berupa sejumlah pertanyaan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa sejumlah sampel 18 orang siswa, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 10 (sepuluh) dan nilai tertinggi adalah 70 (tujuh puluh). Nilai *posttest* untuk nilai terendah adalah 60 (enam puluh) dan nilai tertinggi adalah 100 (seratus), rata-rata *pretest* 40 dan rata-rata *posttest* 80.

Dapat dilihat pada grafik berikut ini :



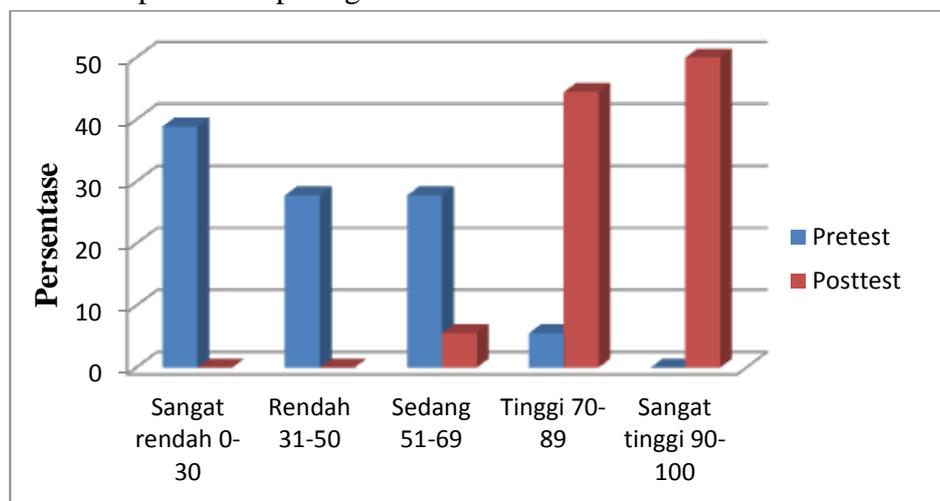
Grafik 4.2 Distribusi perbandingan statistik nilai belajar pretest dan posttest

Grafik diatas menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa mengalami peningkatan dan berpengaruh setelah diberikan tindakan yaitu media *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan pada mata pelajaran IPA. Strategi ini bisa meningkat dan berpengaruh karena siswa melihat dan memahami secara nyata yang dipelajari. Namun demikian diperlukan adanya kreativitas dan jiwa inovatif dari para guru untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada.

Perbandingan kategori hasil belajar berdasarkan hasil distribusi persentase skor nilai *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah penggunaan media *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan mata pelajaran IPA menunjukkan bahwa persentase kategori nilai siswa; (1) kategori sangat rendah (0-30), persentase pada *pretest* sebanyak 38,88% dan persentase pada *posttest* sebanyak 0%; (2) kategori rendah (31-50), persentase pada *pretest* sebanyak 27,77% dan persentase pada *posttest* sebanyak 0%; (3) kategori sedang (51-

69), persentase pada *pretest* sebanyak 27,77% dan persentase *posttest* sebanyak 5,55%; (4) kategori tinggi (70-89), persentase pada *pretest* sebanyak 5,55% dan persentase pada *posttest* sebanyak 44,44%. (5) kategori sangat tinggi (90-100), persentase pada *pretest* sebanyak 0% dan pada *posttest* sebanyak 50%

Dapat dilihat pada grafik berikut ini:



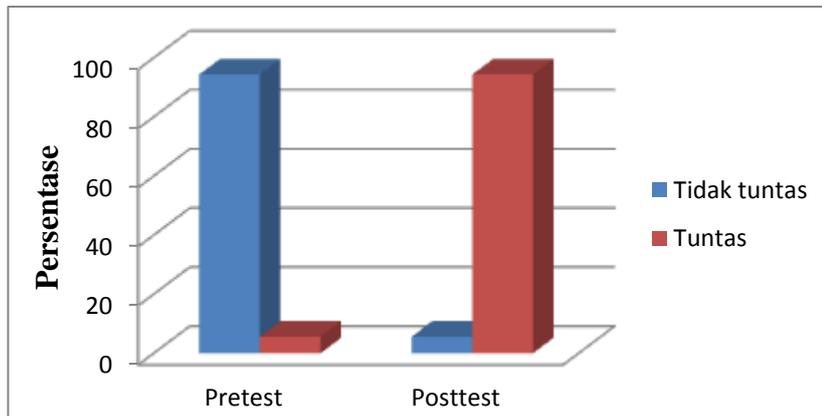
Grafik 4.3 Distribusi perbandingan kategori hasil nilai *pretest* dan *posttest*

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil nilai siswa setelah belajar IPA dengan menerapkan media pembelajaran *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan, dengan kata lain bahwa strategi tersebut berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang berdampak baik pada hasil belajarnya.

Perbandingan tingkat ketuntasan berdasarkan klarifikasi ketuntasan hasil belajar siswa dimana nilai 70-100 dinyatakan tuntas dan 0-69 dinyatakan tidak tuntas, menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA dengan penerapan media pembelajaran *BigBook*; (1) murid yang berada pada kategori tidak tuntas pada *pretest* sebanyak 94,4% dan siswa yang tuntas sebanyak 5,6%. (2) siswa yang berada

pada kategori tidak tuntas pada *posttest* sebanyak 5,6% dan siswa yang tuntas pada *posttest* sebanyak 94,4%.

Dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.4 Perbandingan tingkat ketuntasan hasil nilai pretest dan posttest

Grafik 4.4 perbandingan tingkat ketuntasan pada pembelajaran IPA sebelum perlakuan dan pemberian *pretest* lebih besar ketidak tuntasannya daripada tuntasnya dan sebaliknya pada tingkat ketuntasan sesudah perlakuan dan pemberian *posttest* lebih besar yang tuntas daripada tidak tuntas.

### 3. Verifikasi Hipotesis atau Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 18 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 10 (sepuluh) dan nilai tertinggi 70 (tujuh puluh). Nilai *posttest* untuk nilai terendah 60 (enam puluh) dan nilai tertinggi 100 (seratus), rata-rata *pretest* 40 dan rata-rata *posttest* 80.

Perbandingan kategori hasil belajar berdasarkan hasil distribusi persentase skor nilai *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah penggunaan media *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan mata pelajaran IPA

menunjukkan bahwa persentase kategori nilai siswa; (1) kategori sangat rendah (0-30), persentase pada *pretest* sebanyak 38,88% dan persentase pada *posttest* sebanyak 0%; (2) kategori rendah (31-50), persentase pada *pretest* sebanyak 27,77% dan persentase pada *posttest* sebanyak 0%; (3) kategori sedang (51-69), persentase pada *pretest* sebanyak 27,77% dan persentase *posttest* sebanyak 5,55%; (4) kategori tinggi (70-89), persentase pada *pretest* sebanyak 5,55% dan persentase pada *posttest* sebanyak 44,44%. (5) kategori sangat tinggi (90-100), persentase pada *pretest* sebanyak 0% dan pada *posttest* sebanyak 50%

Perbandingan tingkat ketuntasan menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *BigBook* diterapkan; (1) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada *pretest* sebanyak 94,4% dan siswa yang tuntas sebanyak 5,6% dan (2) siswa yang berada pada kategori tuntas pada *pretest* sebanyak 5,6% dan siswa yang tuntas pada *posttest* sebanyak 94,4%.

Hasil analisis statisti inferensial dengan menggunakan rumus Uji-t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,32 dengan frekuensi (dk) sebesar  $18 - 1 = 17$ , pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,110$ . Jadi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,32 > 2,110$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa media pembelajaran *BigBook* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA konsep penggolongan hewan pada siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan yang mengkaji tentang penerapan media pembelajaran *BigBook* dengan konsep penggolongan hewan-hewan mata pelajaran IPA, maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan media pembelajaran *BigBook* terhadap hasil belajar IPA konsep penggolongan hewan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan, sehingga media pembelajaran ini layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Skor sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *pretest* diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 70 dan skor terendah adalah 10. Rata-rata skor yang diperoleh 40. Nilai yang diperoleh setelah diberikan perlakuan dan diberikan perlakuan *posttest* diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 60. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 80.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

1. Disarankan kepada guru khususnya guru IPA agar mempertimbangkan penerapan media *BigBook* dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik.

2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dan memilih media yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan untuk mencermati keterbatasan peneliti ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL Fasyi Chusnul Muhammad. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantal Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi
- Azhar Arsyad. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_ (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fitriana. 2016. *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas III B SD Negeri Jageran, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. JURNAL LENTERA PENDIDIKAN, VOL.17 NO. 1 JUNI 2014: 66-79
- Harimurti. (2010). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Pendekatan Big Book Di Taman Kanak-Kanak (Online)*, diakses di <http://Pustaka.Ut.ac.id> pada tanggal 15. Februari 2015
- Ika Fitriani dan Bambang Yudi Cahyono. (2012). *The Effectiveness Of Implementing Big-Book And Narrative Scaffold On The Students' Achievement In Writing Narrative Texts*. Jurnal Universitas Negeri Malang (Vol.1.Nomor 1). Halaman 1-13
- Kompasiana. (2015). *Sekali Lagi Tentang Big Book*. diambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/2015/03/30/sekali-lagi-tentang-big-book-715258html> diakses pada tanggal 31 Mei 2015
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurnaini. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Murid Kelas V SD Inpres Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Skripsi
- Putri Kumala Niky. (2017). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar*. Jurnal
- Sartika. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Karyawisata Pada Murid Kelas IV SD Inpres Wanawaru Kabupaten Barru*. Skripsi

- Sihes, A., J. 2016. *Konsep Pembelajaran* (Online). <http://eprints.utm.my/10357/1/bab10.pdf>, diakses pada 18 Februari 2018, pukul 05:41 PM
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharmin. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia*. Gorontalo: UNG. Skripsi
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Banyu Quraisy: hal 7-10
- Synta Darmata Aqila. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman*. Skripsi
- USAID. (2014). *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi Kelas Awal Di LPTK*. Jakarta: USAID
- \_\_\_\_\_. (2015). *Modul Loka Karya Untuk Sekolah Praktik Yang Baik SD/MI*.
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikten Dikti
- Yuniati. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I B SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*. Skripsi. PGSD-UNY

**L**

**A**

**M**

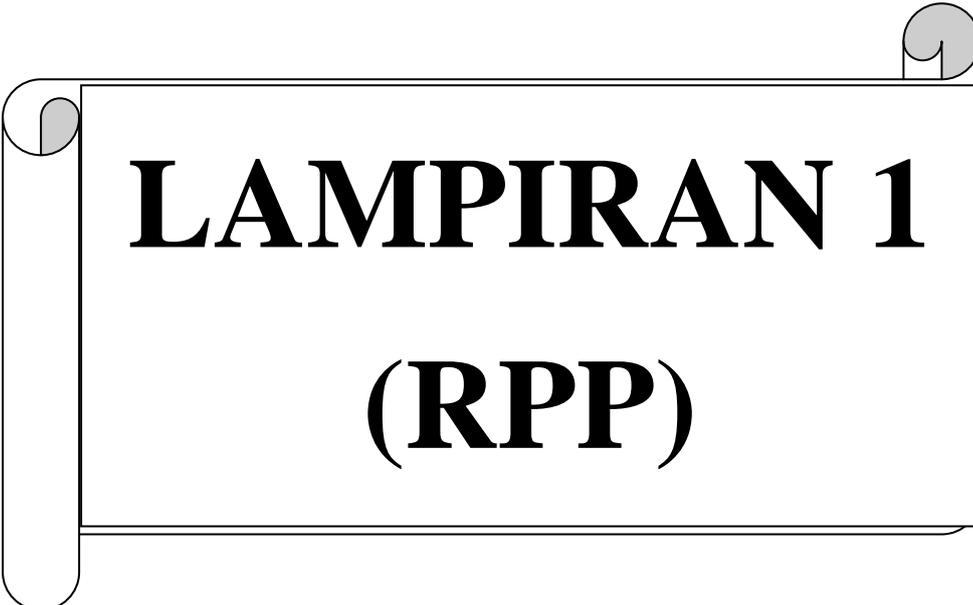
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**LAMPIRAN 1**  
**(RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 2 Wakinamboro  
**Mata pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
**Kelas / Semester** : IV / I  
**Materi Pembelajaran** : Penggolongan Hewan  
**Alokasi Waktu** : 1 pertemuan (2 x 35 menit)

**Standar Kompetensi**

3.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

**Kompetensi Dasar**

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

**Indikator**

1. Mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungannya
2. Menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya

**I. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media *BigBook*, siswa dapat mengidentifikasi makanan hewan yang di kenal dilingkungannya
2. Siswa dapat menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

**II. Karakter yang diharapkan**

Disiplin, Tanggung jawab dan Interaktif, Percaya Diri

### III. Materi Ajar

1. Berbagai jenis makan hewan
2. Menggolongkan hewan berdasarkan makanannya

### IV. Pendekatan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

### V. Sumber Belajar dan Media

#### 1. Sumber Belajar

Buku Paket BSE (Priyono dan Titik Sayekti, 2008:143-150) *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

#### 2. Media Pembelajaran

Media *BigBook*

### VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Rincian kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membiasakan mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran</li><li>2. Mengajak murid berdoa dengan khusyuk</li><li>3. Mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen</li><li>4. Melakukan apersepsi</li><li>5. Membangun kesepakatan</li><li>6. Menyampaikann tujuan pembelajaran</li></ol>	10 menit
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Guru menjelaskan materi pengelompokkan hewan</p>	50 menit

	<p><b><i>Elaborasi</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengelompokan hewan</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media yang digunakan mengenai pengelompokan hewan</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang ada pada media tersebut.</li> <li>4. Guru meminta siswa menyebutkan hewan-hewan sesuai golongannya</li> <li>5. Guru memberikan tugas untuk mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannya</li> </ol> <p><b><i>Konfirmasi</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> <li>3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik merefleksi materi pembelajaran.</li> <li>2. Sebelum menutup pelajaran guru mengadakan evaluasi.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa</li> </ol>	10 menit

## **VII. Penilaian**

1. Jenis Tes : Tes lisan dan tes tertulis
2. Bentuk Tes : Pilihan Ganda dan isian

**Makassar, 18 Februari 2018**

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**Saiful, S.Pd.**  
**NIP:**

**Wa Baida**  
**NIM: 10540907714**

**Mengetahui,**  
**Kepala SDN 2 Wakinamboro**

**La Damuni S.Pd.SD**  
**NIP. 19621231198310 1 056**

A decorative scroll graphic with a black outline and a light gray shadow. The scroll is unrolled on the left side and has a small circular tab on the right side. The text is centered on the scroll.

# **LAMPIRAN 2**

**(KUNCI JAWABAN)**

# **P R E T E S T**

## SOAL DAN KUNCI JAWABAN

### A. Pilihan Ganda

1. Rasyid menaruh ikan goreng di meja sebelum pergi. Lima menit kemudian, ikan goreng sudah tidak ada.. hewan apa yang kemungkinan memakan ikan goreng....

- a. cecak
- b. kucing
- c. laba-laba
- d. semut

#### **Jawaban B**

2. Imran mempunyai hewan peliharaan yang suka memakan biji-bijian. Selain makan biji, hewan itu suka makan ulat. Hewan peliharaan Imran adalah....

- a. kucing
- b. kelinci
- c. ikan.
- d. ayam

#### **Jawaban D**

3. Kelompok hewan yang memakan rumput adalah ....

- a. tikus, kambing, dan ayam.
- b. kuda, kambing, dan rusa.
- c. ayam, kuda, dan tikus.
- d. rusa, ular, dan kucing

#### **Jawaban B**

4. Dewi membeli burungbeo untuk dipelihara. Makanan yang sesuai untuk burung beo itu adalah ....

- a. Daun singkong.
- b. Biji-bijian.
- c. Jentik-jentik.
- d. Daing ayam

#### **Jawaban B**

5. Hewan yang makan rumput dan serangga kecil disebut ....

- a. Herbivora
- b. Karnivora
- c. Omnivora
- d. Zoovora

#### **Jawaban C**

## **B. Isian**

1. Jerami adalah makanan hewan yang berasal dari **Tumbuhan**
2. Makanan cecak adalah berupa **Serangga**
3. Hewan pemakan tumbuhan disebut **Herbivora**
4. Contoh hewan yang memakan daging yaitu **Anjing, Singa, Elang, dan Buaya.**
5. Hewan yang mempunyai kuku dan taring yang tajam tergolong **Karnivora**

**P  
O  
S  
T  
T  
E  
S  
T**

## SOAL DAN KUNCI JAWABAN

### A. Pilihan Ganda

1. Hewan yang memakan makanan pada gambar di bawah ini adalah....



- a. kambing
- b. kucing
- c. buaya
- d. ular

#### **Jawaban A**

2. Kelompok makanan hewan yang berasal dari tumbuhan adalah....

- a. Biji, jagung, beras, dan darah
- b. Cairan, madu, rumput dan jerami
- c. Semut, cacing, dan ulat
- d. Ikan, daun, dan nyamuk

#### **Jawaban B**

3. Makanan hewan disamping berupa ....



- a. buah.
- b. ikan.
- c. daging.
- d. sayuran.

#### **Jawaban D**

4. Hewan yang makananya sama dengan makanan gajah adalah ....

- a. Kuda.
- b. Buaya.
- c. serigala
- d. singa

#### **Jawaban A**

5. Bentuk paruh burung pemakan daging ditunjukkan oleh gambar....

a.



c.



b.



d.



**Jawaban C**

**B. Isilah titik-titik soal dibawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Makanan burung merpati adalah **biji-bijian**
2. Hewan yang memiliki gigi taring termasuk dalam golongan **Karnivora**
3. Berdasarkan jenis makanannya manusia termasuk golongan **Omnivora**
4. Jenis makanan yang dimakan kelompok hewan herbivora adalah **Tumbuhan berupa rumput, daun, biji, buah, dan nektar.**
5. Gigi yang dominan pada hewan karnivora adalah **memiliki gigi taring yang tajam**



**LAMPIRAN 3**  
**(OBSERVASI)**

## LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda centang pada kolom berikut dengan melihat kualifikasi pencapaian nilai siswa terhadap perilaku yang diharapkan;

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Ket.
		1	2	3	
1.	Kehadiran siswa				
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru				
3.	Siswa yang antusias mengikuti pembelajaran				
4.	Mengikuti arahan guru dengan baik				
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
6.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar				
7.	Siswa bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok				
8.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
9.	Siswa dapat menyajikan hasil diskusi di depan kelas				
10.	Siswa membuat kesimpulan				
<b>Jumlah</b>					
<b>Total Keterlaksanaan (%)</b>					

### Keterangan:

- Kolom 1 dicentang apabila fokus pengamatan menyatakan “Ya”
- Kolom 2 dicentang apabila fokus pengamatan menyatakan “Kadang-kadang”
- Kolom 3 dicentang apabila fokus pengamatan menyatakan “Tidak”

A decorative graphic of a scroll with a black outline and a light gray shadow. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges curving inward. The text is centered on the scroll.

**LAMPIRAN 4**  
**(LKS)**

# **P R E T E S T**

## LEMBAR KEGIATAN SISWA (PRETEST)

### A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Rasyid menaruh ikan goreng di meja sebelum pergi. Lima menit kemudian, ikan goreng sudah tidak ada. Hewan apa yang kemungkinan memakan ikan goreng....
  - a. cecak
  - b. kucing
  - c. laba-laba
  - d. semut
2. Imran mempunyai hewan peliharaan yang suka memakan biji-bijian. Selain makan biji, hewan itu suka makan ulat. Hewan peliharaan Imran adalah....
  - a. kucing
  - b. kelinci
  - c. ikan
  - d. ayam
3. Kelompok hewan yang memakan rumput adalah ....
  - a. tikus, kambing, dan ayam
  - b. kuda, kambing, dan rusa
  - c. ayam, kuda, dan tikus
  - d. rusa, ular, dan kucing
4. Dewi membeli burungbeo untuk dipelihara. Makanan yang sesuai untuk burung beo itu adalah ....
  - a. Daun singkong
  - b. Biji-bijian
  - c. jentik-jentik
  - d. daging ayam
5. Hewan yang makan rumput dan serangga kecil disebut ....
  - a. Herbivora
  - b. Karnivora
  - c. Omnivora
  - d. Zoovora

### B. Isilah titik-titik soal dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jerami adalah makanan hewan yang berasal dari ....
2. Makanan cecak adalah berupa ....
3. Hewan pemakan tumbuhan disebut ....
4. Contoh hewan yang memakan daging yaitu ....
5. Hewan yang mempunyai kuku dan taring yang tajam tergolong ....

**P  
O  
S  
T  
T  
E  
S  
T**

## LEMBAR KEGIATAN SISWA (POSTTEST)

### A. Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Hewan yang memakan makanan pada gambar di bawah ini adalah....



- a. kambing
- b. kucing
- c. buaya
- d. ular

2. kelompok makanan hewan yang berasal dari tumbuhan adalah....

- a. Biji, jagung, beras, dan darah
- b. Cairan, madu, rumput dan jerami
- c. semut, cacing, dan ulat
- d. ikan, daun, dan nyamuk

3. makanan hewan berikut ini berupa ....



- a. buah.
- b. ikan.
- c. daging.
- d. sayuran.

4. Hewan yang makanannya sama dengan makanan gajah adalah ....

- a. Kuda.
- b. Buaya.
- c. serigala
- d. singa

5. Bentuk paruh burung pemakan daging ditunjukkan oleh gambar....

- a.
- c.

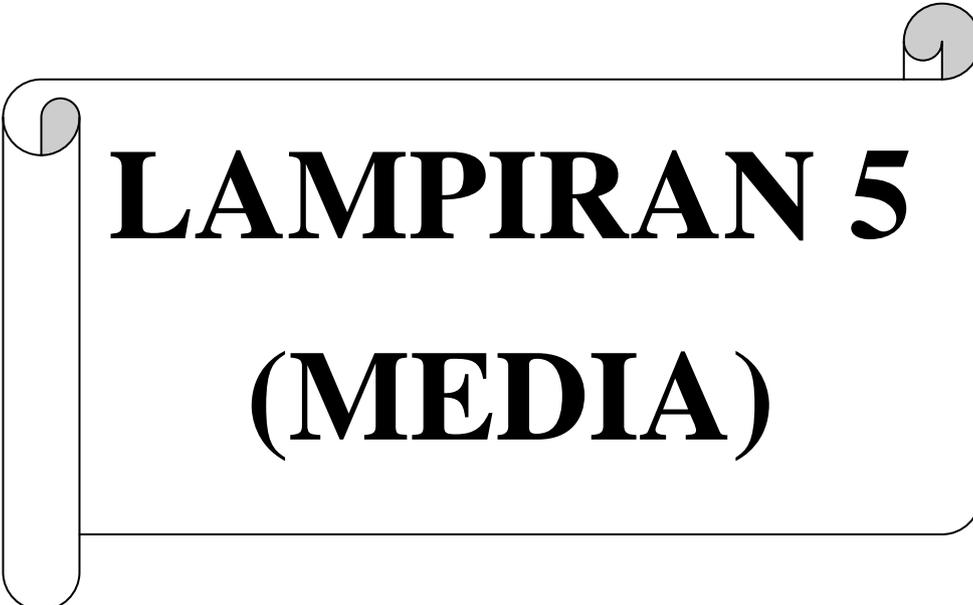


- b.
- d.



**B. Isilah titik-titik soal dibawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Makanan burung merpati adalah ....
2. Hewan yang memiliki gigi taring termasuk dalam golongan ....
3. Berdasarkan jenis makanannya manusia termasuk golongan ....
4. Jenis makanan yang dimakan kelompok hewan herbivora adalah ....
5. Gigi yang dominan pada hewan karnivora adalah ....



**LAMPIRAN 5**  
**(MEDIA)**

**MEDIA PEMBELAJARAN**



## HERBIVORA

### (Pemakan Tumbuhan)

Hewan pemakan rumput, daun-daunan, biji-bijian, dan buah-buahan digolongkan sebagai hewan pemakan tumbuhan. Hewan Herbivora memiliki bentuk permukaan gigi geraham berukuran lebar bergigit, dan memiliki gigi seri tajam, burung pemakan biji mempunyai paruh ujung yang runcing.

### Contoh hewan Herbivora diantaranya:



## KARNIVORA

### (Pemakan Daging)

Hewan pemakan daging/pemakan hewan lain, memiliki gigi taring yang tajam, memiliki paruh kuat, runcing, serta cakar yang kuat. Contoh hewan Karnivora diantaranya:



## OMNIVORA (Pemakan Segala)

Omnivora merupakan hewan pemakan tumbuhan dan memakan hewan lain. Manusia juga termasuk kelompok omnivora. Bentuk gigi hewan omnivora merupakan gabungan dari bentuk gigi hewan herbivora dan Karnivora. Gigi geraham Omnivora berguna untuk melumatkan makanan, gigi serinya untuk memotong, dan gigi taringnya untuk menggarat makanan.

### Contoh hewan Omnivora diantaranya



A decorative scroll graphic with a black outline and rounded corners. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges curving upwards. The text is centered on the scroll.

# **LAMPIRAN 6**

**(HASIL BELAJAR)**

**Tabel Skor Hasil Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Saat *Pretest***

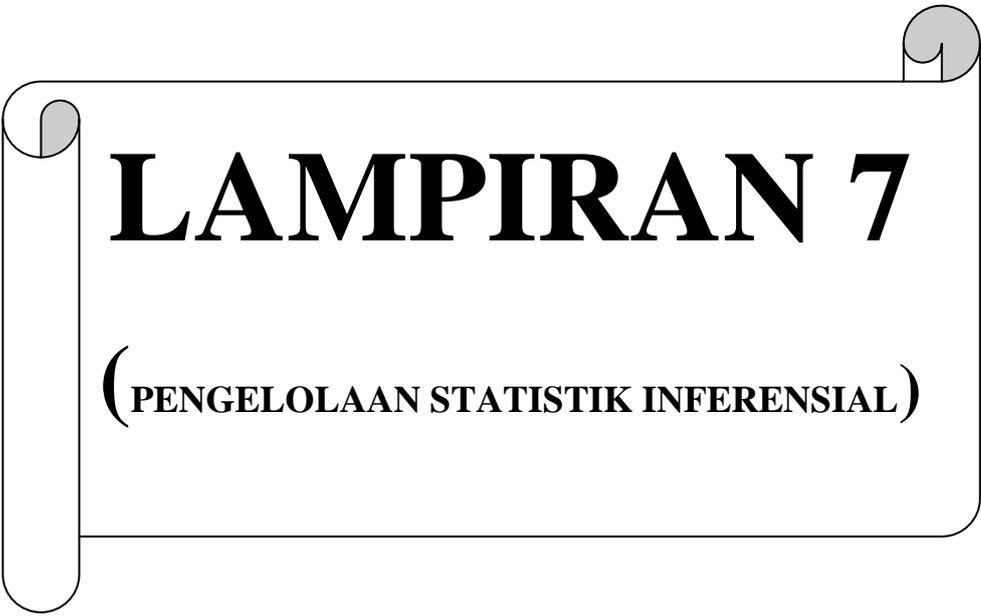
<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor/Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1.	EAY	50	Kurang
2.	HL	10	Kurang
3.	TR	30	Kurang
4.	SK	30	Kurang
5.	AF	30	Kurang
6.	HR	60	Cukup
7.	SR	60	Cukup
8.	NS	60	Cukup
9.	FH	50	Rendah
10.	SL	10	Sangat rendah
11.	AJ	30	Rendah
12.	MY	40	Rendah
13.	DMT	50	Rendah
14.	SLN	40	Rendah
15.	ALD	60	Cukup
16.	AY	30	Rendah
17.	DYT	60	Cukup
18.	NRI	70	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>770</b>	<b>Rendah</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>40</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>70</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>10</b>	

*Sumber: data primer 2018, daftar skor hasil belajar pretest*

**Tabel Skor Hasil Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Saat *Posttest***

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor/Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1.	EAY	90	Sangat Baik
2.	HL	90	Sangat Baik
3.	TR	80	Baik
4.	SK	70	Cukup
5.	AF	100	Sangat Baik
6.	HR	90	Sangat Baik
7.	SR	80	Baik
8.	NS	100	Sangat Baik
9.	FH	90	Sangat Baik
10.	SL	90	Sangat Baik
11.	AJ	80	Baik
12.	MY	80	Baik
13.	DMT	70	Cukup
14.	SLN	80	Baik
15.	ALD	90	Sangat Baik
16.	AY	70	Cukup
17.	DYT	60	Cukup
18.	NRI	90	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>1500</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>80</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>	

*Sumber: data primer 2018, diolah dari lampiran posttest*

A decorative scroll graphic with a black outline and a light gray shadow. The scroll is unrolled on the left side and has a small circular tab on the right side. The text is centered within the scroll.

# **LAMPIRAN 7**

**(PENGELOLAAN STATISTIK INFERENSIAL)**

**ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL**  
**ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTEST**

<b>No</b>	<b>X1 (Pre-test)</b>	<b>X2 (Post-test)</b>	<b>d = X2 - X1</b>	<b>d<sup>2</sup></b>
1.	50	90	40	1600
2.	10	90	80	6400
3.	30	80	50	2500
4.	30	70	40	1600
5.	30	100	70	4900
6.	60	90	30	900
7.	60	80	20	400
8.	60	100	40	1600
9.	50	90	40	1600
10.	10	90	80	6400
11.	30	80	50	2500
12.	40	80	40	1600
13.	50	70	20	400
14.	40	80	40	1600
15.	60	90	30	900
16.	30	70	40	1600
17.	60	60	0	0
18.	70	90	20	400
<b>Jumlah</b>			730	36900

## ANALISIS T-TEST

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{730}{18} \\ &= 40,6 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 36900 - \frac{(730)^2}{18} \\ &= 36900 - \frac{532900}{18} \\ &= 36900 - 29605 \\ &= 7295 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{40,6}{\sqrt{\frac{7295}{18(18-1)}}} \\ t &= \frac{40,6}{\sqrt{\frac{7295}{306}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{40,6}{\sqrt{23,84}}$$

$$t = \frac{40,6}{4,88}$$

$$t = 8,32$$

**TABEL DISTRIBUSI T-TABEL**

<b>Dk</b>	<b>0,25</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>
1	1,000	3,078	12,706	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	4,303	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	3,182	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,776	2,766	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,571	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	2,447	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	2,365	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	2,306	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	2,262	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	2,228	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	2,201	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	2,178	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	2,160	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	2,145	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	2,132	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	2,120	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	2,110	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	2,101	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	2,093	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	2,086	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	2,080	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	2,074	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	2,069	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	2,064	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	2,060	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	2,056	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	2,052	2,052	2,473	2,771

28	0,683	1,313	2,048	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	2,045	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	2,042	042	2,457	2,750

A decorative scroll graphic with a black outline and a light gray shadow. The scroll is unrolled on the left side and has a small circular tab on the right side. The text is centered within the scroll.

# **LAMPIRAN 8**

**(DOKUMENTASI PENELITIAN)**



*Gambar : Mengucapkan salam dan berdoa (pretest)*



*Gambar : Menjelaskan materi (pretest)*



*Gambar ; Siswa mencatat materi yang telah di jelaskan (pretest)*



*Gambar ; pemberian soal pretest (pretest)*



*Gambar : Pengumpulan soal pretest*



*Gambar : Pembacaan doa pulang (pretest)*



*Gambar : Mengucapkan salam dan berdoa (posttest)*



*Gambar ; Mengabsen siswa (pretest)*



*Gambar : Mengingat kembali materi saat pretest (posttest)*



*Gambar : Menjelaskan materi dengan menggunakan media BigBook (posttest)*



*Gambar : Siswa yang bertanya tentang materi (posttest)*



*Gambar : Pembentukan kelompok*



*Gambar : Diskusi kelompok tentang pengelompokan hewan*



*Gambar : Mempersentasekan hasil diskusi*



*Gambar : Pembagian soal posttest*



*Gambar : Pengumpulan soal posttest*



*Gambar : Pembacaan doa selesai belajar dan pulang*



*Gambar : Sekolah SDN 2 Wakinamboro*



# **LAMPIRAN 9**

**(SURAT IZIN MENELITI)**

A decorative scroll graphic with a black outline and rounded corners. It features a vertical strip on the left side that looks like a scroll's edge, and a small circular element at the top right corner. The text is centered within the scroll.

# **LAMPIRAN 10**

**(SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN)**



## RIWAYAT HIDUP

**Wa Baida** Lahir di Kairatu SBB tanggal 7 Maret 1995. Merupakan anak Ketiga belas dari tiga belas bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan **La Kanggese** dengan **Wa Iafa**.

Pendidikan formal dimulai dari SDN 1 Tongali pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Siompu dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Siompu Buton Selatan dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula penulis diterima sebagai mahasiswa S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2018 penulis menyusun Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *BigBook* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan Pada Siswa SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu, Buton Selatan.”